

SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD)
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SD N SUMBER AGUNG**

Oleh :

TANTI YOSEVA

NPM. 1901011160



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M**

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD)
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD N SUMBER AGUNG**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Oleh:
Tanti Yoseva
NPM. 1901011160**

Pembimbing: Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
1444 H/2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Sidang Munaqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di-Metro

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan, maka skripsi ini yang telah disusun oleh:

Judul : PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT
DIVISIONS (STAD) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SD N SUMBER AGUNG
Nama : TANTI YOSEVA
NPM : 1901011160
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di seminarkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 06 Juni 2023
Pembimbing


Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
NIDN. 2005108203

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT
DIVISIONS (STAD) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SD N SUMBER AGUNG

Nama : Tanti Yoseva

NPM : 1901011160

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 06 Juni 2023

Dosen Pembimbing



Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
NIDN. 2005108203



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-3899/11.28.1/0/PP.00.9/107/2023

Skripsi dengan judul: PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SD N SUMBER AGUNG, disusun Oleh: Tanti Yoseva, dengan NPM: 1901011160, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Rabu/14 Juni 2023.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I

Penguji I : Dr. Zuhairi, M.Pd

Penguji II : Muhammad Badaruddin, M.Pd.I

Sekretaris : Vifty Octanarlia Narsan, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Zuhairi, M.Pd.

06206121989031006

ABSTRAK

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD N SUMBER AGUNG

**Oleh :
Tanti Yoseva**

Model pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) ialah sebuah model pembelajaran berjenis kooperatif yang pertama kali dikembangkan oleh Stavrin dan rekan-rekannya yang berasal dari Universitas John Hopkins. Model ini adalah model pembelajaran dalam pendidikan yang menekankan pembelajaran secara berkelompok dengan menggabungkan peserta didik dari mulai yang berkemampuan baik, sedang dan rendah untuk belajar bersama dalam sebuah kelompok.

Dari hasil wawancara dengan guru beliau menyatakan bahwasannya dalam proses belajar mengajar, guru telah menerapkan model pembelajaran jenis STAD, model pembelajaran ini dilakukan untuk membantu peserta didik agar lebih fokus dan juga lebih mudah dalam memahami pembelajaran, namun faktanya dalam pelaksanaan masih ada beberapa peserta didik yang terlihat kurang fokus, asik bermain dengan teman sekelompok, dan sebagainya sehingga hal ini menjadi sebuah kendala akan optimalnya proses pembelajaran dan memberikan efek hasil belajar yang kurang maksimal.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri Sumber Agung. Hal ini terlihat dari hasil yang menunjukkan Pengujian korelasi menghasilkan nilai sebesar 0.679. angka tersebut menunjukkan kuatnya korelasi antara variabel Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Hasil Belajar Siswa dikarenakan nilai Sig. (2-tailed) $0,00 > 0,05$ sedangkan tanda "*" menunjukkan bahwa semakin tinggi hasil belajar siswa maka Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD tidak ada begitupun sebaliknya. Besarnya pengaruh juga dapat dilihat pada uji koefisien determinasi (R^2) atau R squared dihasilkan nilai sebesar 0,473 atau sama dengan 47,3%. Angka tersebut mengandung arti bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 47,3%. Sedangkan sisanya ($100\% - 47,3\% = 52,7\%$) dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci : *model pembelajaran kooperatif, hasil belajar*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tanti Yoseva
NPM : 1901011160
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 05 Juni 2023
Yang Menyatakan,



Tanti Yoseva
NPM. 1901011160

MOTTO

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

“Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga.” (HR Muslim, no. 2699).

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabiyullah Muhammad SAW. Dengan segala kerendahan dan kebanggaan hati, saya persembahkan dan hadiahkan karya ini kepada orang-orang yang telah memberikan semangat kepada saya.

1. Kepada orang tuaku yang sangat aku sayangi Bapak Jalal dan Ibu Purwati, yang senantiasa mendoakan yang terbaik untuk anak-anaknya, serta selalu memberikan dukungan dan penyemangat untuk saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Teruntuk adikku zahwa zakia azzahra yang selalu memotivasi dan memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Almamater IAIN Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Hidayah serta kesempatan sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, serta bantuan dari berbagai pihak guna penyempurnaan skripsi ini.

Penulis juga ingin mengungkapkan rasa hormat dan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag PIA sebagai Rektor IAIN Metro
2. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
3. Bapak Dr. Abdul Mujib, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing yang senantiasa membimbing dan memberikan berbagai arahan serta ilmu dalam mengerjakan skripsi.
4. Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I sebagai ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
5. Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan, maka dimohon adanya kritik dan saran sebagai bahan perbaikan. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya.

Metro, 05 Juni 2023



Tanti Yoseva
NPM.1901011

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	iv
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
F. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Hasil Belajar	8
1. Pengertian Hasil Belajar	8
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	9
3. Indikator Hasil Belajar	12
4. Tingkat keberhasilan belajar	13
B. Model Pembelajaran Kooperatif	14
C. Pengaruh Model Pembelajaran Tipe STAD.....	19

BAB III METODE PENELITIAN	22
BAB V PENUTUP.....	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data kelas dan Jumlah siswa	3
Tabel 3.1 Kisi- Kisi Penelitian	28
Tabel 3.2 Kisi kisi Instrumen Kuisisioner atau Angket	28
Tabel 4.1 Daftar Guru SD Negeri Sumber Agung	35
Tabel 4.2 Jumlah Siswa SD Negeri Sumber Agung	36
Tabel 4.3 Fasilitas SD Negeri Sumber agung	36
Tabel 4.4 Data Hasil Angket Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD	39
Tabel 4.5 Data Hasil Belajar siswa	47
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas variable Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD	48
Tabel 4.7 Uji Reliabilitas Angket Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD	49
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas	50
Tabel 4.9 Hasil Uji Linearitas	51
Tabel 4.10 Hasil Uji Korelasi Person	53
Tabel 4.11 Uji T	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi Sekolah	37
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Bimbingan Skripsi
2. Izin Prasurey
3. Balasan Prasurey
4. Surat Tugas
5. Izin Research
6. Balasan Readeach
7. Surat Bebas Prodi
8. Surat Bebas Pustaka
9. Outlen
10. APD
11. Turnitin
12. Kartu Konsultasi Bimbingan
13. Dokumentasi
14. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam adalah satu mata pelajaran yang diajarkan dan dipelajari di sekolah. Mata pelajaran ini memiliki tujuan dasar dalam mengoptimalkan dan mengajarkan kepada peserta didik terkait dasar-dasar ilmu agama dan penanaman ajaran Agama Islam dalam diri seseorang sedini mungkin. Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar berisikan berbagai hal seperti perbedaan antara hal yang baik dengan buruk, serta berbagai pemahaman yang akan sangat berguna bagi peserta didik.

Sejalan dengan hal tersebut, guru adalah seseorang yang berperan sangat penting dalam kelas. Guru adalah sosok yang memegang sepenuhnya kendali akan kelas, seperti pengelolaan kelas, model pembelajaran, media pembelajaran serta berbagai hal yang mencakup pelajaran. Segala aspek tersebut nantinya akan membantu mempermudah jalannya proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran mudah untuk dicapai. Model pembelajaran adalah salah satu aspek yang mempengaruhi hal tersebut. Pemilihan model pembelajaran yang tepat, efisien dan menyenangkan akan mampu membuat anak lebih mudah menerima penyampaian materi dan pembelajaran pun akan berjalan dengan kondusif dan menyenangkan.¹

Pembelajaran merupakan proses kegiatan dalam pendidikan yang memiliki tujuan guna meraih hasil belajar yang maksimal dan juga baik, menuntun para peserta didik agar mencapai kematangan secara emosional, keterampilan, kepribadian, dan juga kecerdasan dan juga menyiapkan mereka agar kedepannya dapat menjadi generasi yang unggul dalam berbagai aspek bidang. Berbagai unsur yang terkandung

¹ Hamzah b uno, nina lamatengo *tugas guru dalam pembelajaran aspek yang mempengaruhi* (Jakarta :PT bumi aksara , 2016) 1

tersebut adalah sebuah pencerminan dari output belajar yang biasa diartikan sebagai sebuah hasil belajar. Berdasarkan hal tersebut maka seorang guru hendaknya melakukan berbagai cara atau strategi guna mencapai hal tersebut secara maksimal.²

Salah satu strategi yang dapat dilakukan guna menilai keefektifan keefisienan sebuah pembelajaran yakni dengan melakukan sebuah pengamatan. Guru harus mengamati dan melihat apa kiranya model yang baik serta efektif yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran bagi peserta didik. Pengamatan serta penilaian ini nantinya akan dapat menentukan seberapa efektif sebuah model pembelajaran untuk dapat diterapkan bagi peserta didik dalam jangka panjang. Khususnya pendidikan Agama Islam, tentunya diperlukan model pembelajaran yang efektif dalam mengajarkan mata pelajaran ini. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik mampu mengikuti pelajaran dengan baik, tidak mengantuk, serta tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru adalah jenis model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran ini adalah model yang menekankan terhadap pembelajaran secara kelompok dan juga diskusi. Metode ini akan melatih peserta didik dalam berfikir kritis, belajar terkait sebuah strategi, serta mengajarkan mereka untuk bersosialisasi dengan orang lain.

Model pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) ialah sebuah model pembelajaran berjenis kooperatif yang pertama kali dikembangkan oleh Stavins dan rekan-rekannya yang berasal dari Universitas John Hopkins. Model ini adalah model pembelajaran dalam pendidikan yang menekankan pembelajaran secara berkelompok dengan menggabungkan peserta didik dari mulai yang berkemampuan baik, sedang dan rendah untuk belajar bersama dalam sebuah

²Syaiful Bahri, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rieka Cipta, 2010), 37.

kelompok. Hasil yang diperoleh dari pembelajaran tersebut adalah peneliti menemukan bahwasanya pembelajaran jenis ini mampu meningkatkan kinerja belajar siswa dan meningkatkan keefektifan dalam belajar.³

Penelitian ini membahas tentang pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe student team achievement division (stad) terhadap hasil belajar siswa pendidikan agama islam di SDN sumber agung. hal ini dapat di latar belakangi banyaknya siswa yang yang hasil belajarnya kurang maksimal, meski, meski ada sebagian yang hasil belajarnya sudah diatas nilai rata rata.

Berdasarkan prasurvey yang dilaksanakan oleh penulis yang berkenaan dengan pengaruh penggunaan model pembelajaran *kooperatif tipe student team achievement division* (STAD) di SDN Sumber Agung pada tanggal 28 november 2022. Dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru mata pelajaran pai kelas V SDN Sumber Agung diperoleh data sebagai berikut. jumlah peserta didik kelas V adalah 47 siswa yang terbagi menjadi 2 kelas.

Tabel 1.1

Data kelas dan Jumlah siswa

No	Nama Kelas	Jumlah jenis kelamin		Jumlah total
		L.	P	
1	Kelas A	8.	13	21
2	Kelas B	11.	15	26

Dari hasil wawancara dengan guru PAI SD N sumber Agung Bapak Ali Wardana, S.Pd⁴ beliau menyatakan bahwasannya dalam proses belajar mengajar,

³ Trianto, Mendesain, Model Pembelajaran Inovatif Progresif, (Jakarta : Kencana Prioma, 2010),. 68

⁴ wawancara dengan guru PAI SD N sumber Agung Bapak Ali Wardana, S.Pd

guru telah menerapkan model pembelajaran jenis STAD , model pembelajaran ini dilakukan untuk membantu peserta didik agar lebih fokus dan juga lebih mudah dalam memahami pembelajaran, namun faktanya dalam pelaksanaan masih ada beberapa peserta didik yang terlihat kurang fokus , asik bermain dengan teman sekelompok, dan sebagainya sehingga hal ini menjadi sebuah kendala akan optimalnya proses pembelajaran dan memberikan efek hasil belajar yang kurang maksimal.

Berdasarkan berbagai pemaparan diatas , maka penulis merasa perlu dan tertarik untuk meneliti masalah ini yang penulis tuangkan dalam sebuah proposal penelitian yang berjudul “ Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif *Tipe Student Team Achievement Divisions (STAD)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pendidikan Agama Islam Di SDN Sumber Agung”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian kali ini yakni sebagai berikut :

1. Penerapan metode Student Team Achievement Division (STAD) berjalan cukup baik, akan tetapi hasil belajar yang didapat peserta didik masih terbilang rendah.
2. Sebagian peserta didik ada yang tidak fokus dan kurang fokus dalam pembelajaran yang menjadi sebuah kendala dalam proses pembelajaran.
3. Rendahnya hasil belajar peserta didik.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan untuk menghindari perluasan bahasan dalam sebuah penelitian, dalam hal ini batasan masalah dalam penelitian ini yakni pengaruh

penggunaan metode belajar kooperatif jenis *Student Team Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SD N Sumber Agung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang serta batasan masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, apakah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe student team achievement (STAD) terhadap hasil belajar mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SD N Sumber Agung?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah dalam rangka mengetahui apa pengaruh penggunaan model *Student Team Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD N Sumber Agung.

2. Manfaat

Manfaat adalah sesuatu yang diharapkan dapat dituai dari diadakannya sebuah penelitian. Berdasarkan hal tersebut, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yakni berikut :

a. Bagi Pendidik

Manfaat penelitian ini bagi pendidik adalah sebagai sarana perbaikan dan saran guna evaluasi peningkatan kearah yang lebih baik dalam penggunaan metode STAD dalam pembelajaran.

b. Bagi Peserta Didik

Hasil dari penelitian ini bagi peserta didik bermanfaat sebagai bahan literasi serta penyemangat untuk lebih giat dan semangat lagi dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini bagi sekolah diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan saran serta pemacu dalam meningkatkan kualitas dan juga mutu dalam pendidikan.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah penelitian yang telah ada yang memiliki kemiripan variabel dengan penelitian yang tengah dilakukan. Penelitian relevan berguna sebagai acuan bahwasanya penelitian yang tengah dilakukan benar-benar relevan dan konkret. Adapun penelitian relevan dalam penelitian kali ini yakni sebagai berikut :

1. Ayang Kurnia mahasiswa STAIN Metro dengan judul penelitian “Penerapan Model Pembelajaran Tipe *Student Team Achievement Division* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Negeri Kota Gajah Tahun Pelajaran 2014/2015.”⁵
2. Muhamad Handiyanto mahasiswa STAIN Metro dengan judul penelitian “Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VII SMP Negeri Way Bungur Lampung Timur Tahun Ajaran 2014/2015.”⁶

⁵ Ayang Kurnia, *penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Team Achievement Division) dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VII SMP Negeri Kota Gajah tahun pelajaran 2014/ 2015*, (Metro: STAIN,2011),H.iii.

⁶Siti Umi Rihana, “Muhamad Handiyanto (STAIN), “*pengaruh pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar PAI Siswa kelas VII SMP Negeri Way Bungur Lampung Timur tahun pelajaran 2013/2014*”, (Metro:STAIN,2008),H.iii.

Persamaan dalam penelitian ini dan penelitian terdahulu terletak pada variabel penelitian yang sama sama membahas mengenai penerapan suatu metode dalam pembelajaran. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu yakni terdapat pada beberapa hal seperti lokasi penelitian, subjek dalam penelitian, serta fokus permasalahan yang mana pada penelitian ini penulis lebih memfokuskan penelitian terhadap penerapan metode Student Team Achievement Division (STAD).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Hamalik hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu.¹ Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil maksimum yang telah dicapai oleh seseorang siswa setelah mengalami proses belajar mengajar dalam mempelajari materi pelajaran tertentu. Hasil belajar tidak mutlak berupa nilai saja, akan tetapi dapat berupa perubahan, penalaran, kedisiplinan, keterampilan dan lain sebagainya yang menuju pada perubahan positif.

Pengertian hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Berdasarkan pengertian di atas hasil belajar dapat menerangkan tujuan utamanya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau symbol.²

Hasil belajar menunjukkan kemampuan siswa yang sebenarnya yang

¹ Omea Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007) Hlm 30

² Dimiyanti Dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rieneka Cipta Tahun 2009), Hlm 200

telah mengalami proses pengalihan ilmu pengetahuan dari seseorang yang dapat dikatakan dewasa atau memiliki pengetahuan kurang. Jadi dengan adanya hasil belajar, orang dapat mengetahui seberapa jauh siswa dapat menangkap, memahami, memiliki materi pelajaran tertentu. Atas dasar itu pendidik dapat menentukan strategi belajar mengajar yang lebih baik. Hasil belajar ini pada akhirnya difungsikan dan ditunjukkan untuk keperluan berikut ini:

- a. Untuk seleksi, hasil dari belajar seringkali digunakan sebagai dasar untuk menentukan siswa-siswa yang paling cocok untuk jenis jabatan atau jenis pendidikan tertentu.
- b. Untuk kenaikan kelas, untuk menentukan apakah seseorang siswa dapat dinaikkan ke kelas yang lebih tinggi atau tidak, memerlukan informasi yang dapat mendukung keputusan yang dibuat guru.
- c. Untuk penempatan, agar siswa dapat berkembang sesuai dengan tingkat kemampuan dan potensi yang mereka miliki, maka perlu dipikirkan ketepatan penempatan siswa pada kelompok yang sesuai.³

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Dalam proses pembelajaran kemampuan siswa untuk memahami dan menyerap pelajaran sudah pasti berbeda tingkatannya. Tujuan kegiatan pembelajaran dalam sebuah lembaga pendidikan adalah memperhatikan sekaligus menciptakan kegiatan belajar mengajar yang kondusif dan menyenangkan. Akan tetapi, dalam pelaksanaan pembelajaran hasil belajar

³ *Ibid*, Hlm 201.

siswa bervariasi. Sering kita jumpai hal-hal tertentu yang menjadi penghambat atau dapat mengganggu anak dalam proses belajar mengajar. Kemajuan dan kemunduran hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor tertentu.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar ada banyak jenisnya, tetapi hanya dapat digolongkan menjadi dua jenis yaitu faktor intern dan faktor ekster. Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar individu.

a. Faktor internal

- 1) Faktor jasmaniah, seperti kesehatan dan cacat tubuh.
- 2) Faktor psikologis, seperti inteligensi, perhatian, minat, dan bakat.
- 3) Faktor kelelahan, seperti kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.

b. Faktor eksternal

- 1) Faktor keluarga, yang meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
- 2) Faktor sekolah, yang meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pengajaran, waktu sekolah, standar pengajaran

diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.

- 3) Faktor masyarakat, yang meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul dan bentuk kegiatan masyarakat.⁴

Dari uraian diatas dapat dipahami faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut baik dari internal dan eksternal maka faktor yang mempunyai peranan penting adalah faktor eksternal atau faktor yang berasal dari luar individu, atau yang sering disebut faktor sekolah yang meliputi metode mengajar, kurikulum dan sebagainya.

Sebagai pendidik, guru diwajibkan memiliki wawasan yang berilmu pengetahuan yang luas serta berkompeten dalam materi yang diajarkannya karena guru yang memiliki hal seperti itu akan dapat menjadi patokan dalam menciptakan siswa yang berkompeten juga. Namun, jika guru yang berwawasan luas tapi tidak diaplikasikan dalam pengajarannya maka tidak akan berpengaruh apa-apa bagi siswa. Guru mengajar harus diseimbangi dengan penggunaan sebuah metode, karena penggunaan metode akan berdampak pada hasil belajar siswa terhadap suatu materi tertentu.

Seperti pada proposal yang akan dibahas kali ini adalah penggunaan metode diskusi, maka diharapkan guru dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), 54.

3. Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar khususnya dalam bidang PAI adalah hasil yang dicapai siswa selama belajar yang menyangkut ranah kognitif, psikoimotorik, dan afektif, yang ditempuh selama beberapa waktu belajar atau pokok bahasan sehingga siswa memperoleh hasil yang sesuai dengan yang diharapkan. Dengan demikian indikator hasil belajar merupakan hal yang diperoleh siswa Selama belajar disekolah yang merupakan perpaduan dari tiga ranah yaitu: Ranah kognitif, Aspek psikomotorik, Ranah afekti.⁵

Pada tingkat satuan pendidikan, komponen penilainnya di kenal dengan Penilaian Berbasis Kelas. Proses penilaian mencakup pengumpulan sejumlah bukti bukti yang menunjukkan pencapaian hasil belajar siswa. Penilaian berbasis kelas menggunakan pengertian penilaian sebagai “assessment”, yaitu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh dan mengefektifkan informasi tentang hasil belajar siswa pada tingkat kelas selama dan setelah kegiatan belajar mengajar.⁶

Penilaian autentik adalah proses pengumpulan informasi oleh guru tentang perkembangan dan pencapaian pembelajaran yang dilakukan peserta didik melalui berbagai teknik yang mampu mengungkapkan, membuktikan atau menunjukkan secara tepat bahwa tujuan pembelajaran dan kemampuan (kompetensi) telah benar-benar dikuasai dan dicapai.

⁵ Endang Sri Wahyuningsih, Model Pembelajaran Master Learning (S, n.d.), 68.

⁶ 9 Abdul Majid, Belajar Dan Pembelajaran (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012),

Jenis-jenis penilaian autentik ini adalah penilaian proyek, penilaian kinerja, penilaian portafolio dan penilaian tertulis⁷. Setelah melakukan kegiatan pembelajaran, guru melakukan penilaian untuk mengukur sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Ukuran pencapaian nilai minimal dikenal dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dari setiap mata pelajaran. Jadi tuntas tidaknya hasil belajar manakala pencapaian hasilnya mencapai nilai minimal. KKM di tentukan secara teoritis ditentukan oleh satuan pendidikan.

4. Tingkat keberhasilan belajar

Bukti bahwa seorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti. Tingkah laku memiliki unsur subjektif dan unsur motoris. Unsur subjektif adalah unsur rohaniah sedangkan unsur motoris adalah unsur jasmaniah. Bahwa seseorang sedang berfikir dapat dilihat dari raut mukanya, sikap dalam rohaniah tidak bisa kita lihat.

Tingkah laku manusia terdiri dari sejumlah aspek. Hasil belajar akan tampak pada setiap perubahan pada aspek-aspek tersebut. Adapun aspek-aspek tersebut adalah:

- a. Pengetahuan,
- b. Pengertian
- c. Kebiasaan

⁷ Muhlis Fajar Wicaksana, Belajar Mengembangkan Penilaian Autentik (Sleman:

- d. Keterampilan
- e. Apresiasi
- f. Emosional
- g. Hubungan social
- h. Jasmani
- i. Etis atau budi pekerti
- j. Sikap⁸

Hasil belajar yang dicapai dalam proses pembelajaran merupakan ukuran hasil upaya yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik dengan segala faktor yang terkait. Tingkatan keberhasilan belajar dapat dikategorikan sebagai berikut:

- 1) Istimewa/maksimal bila semua bahan pelajaran dikuasai 100%
- 2) Baik sekali/ optimal bila sebagian besar materi dikuasai antara 76-99%
- 3) Baik/ minimal, bila bahan dikuasai hanya 60-75%
- 4) Kurang, bila bahan yang dikuasai kurang dari 60%⁹

Ketentuan tingkat keberhasilan antara lembaga pendidikan satu dengan lembaga pendidikan lainnya berbeda, bahkan sekarang satuan pendidikan diberikan kewenangan untuk dapat menentukan kriteria ketuntasan minimum (KKM) sendiri-sendiri.

B. Model Pembelajaran Kooperatif

1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Achievement*

Team Divisions (STAD)

⁸ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara : 2004), Hlm 30

⁹ *Ibid*, Hlm 121-122

Model pembelajaran dapat diartikan sebagai sebuah kerangka yang menyusun atau terdiri atas berbagai aspek dalam pembelajaran seperti materi, media pembelajaran, cara penyampaian dan lainnya.¹⁰

Terdapat banyak sekali model pembelajaran yang digunakan oleh seorang guru dalam pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang mana salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif atau model pembelajaran yang mengkolaborasikan antar berbagai individu dan menyatukannya dalam satu kelompok untuk bersama dan bahu membahu dalam kelompok dalam menggapai tujuan belajar yang efektif.

Pembelajaran tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) ialah salah satu jenis atau tipe dari model kooperatif yang dilaksanakan dengan sistem belajar secara kelompok dengan anggota sekitar 4 sampai 5 peserta didik. Pembelajaran diawali dengan penjelasan terkait tujuan dan materi belajar, yang dilanjutkan dengan kegiatan pembelajaran kelompok dan diakhiri dengan apresiasi terhadap kelompok terbaik dalam pembelajaran.

Model STAD digunakan oleh guru dalam pembelajaran dengan harapan agar peserta didik dapat lebih mudah menyerap materi pelajaran. Mereka digabungkan dalam satu kelompok dari latar belakang yang berbeda satu sama lain, atau pengaturan kelompok dilakukan secara acak bukan berdasarkan prestasi, kelamin, suku atau lainnya. Guru akan mengecek

¹⁰Abdul Majid, Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 127.

untuk memastikan bahwasanya pembagian kelompok tersebar secara merata dan dalam setiap kelompok terdapat siswa yang menguasai pembelajaran.¹¹

Model STAD adalah sebuah model pembelajaran yang dimaksudkan akan peserta didik mampu berusaha dalam memahami konsep belajar dengan kerja keras mereka sendiri. Model pembelajaran kooperatif khususnya STAD disebut lebih mudah dalam membantu peserta didik dalam memperoleh hasil belajar yang baik dibandingkan dengan model belajar konvensional. Terdapat beberapa perbedaan antara pembelajaran ini dengan metode lain yakni sebagai berikut :

1. Adanya rasa saling menggantungkan, saling membantu serta interaksi positif antar peserta didik.
2. Adanya *feedback* atau umpan balik dalam pembelajaran antar setiap anggota kelompok.¹²

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat difahami bahwasanya STAD adalah sebuah model pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai alternatif dalam menggapai kefahaman belajar peserta didik. Model ini dilaksanakan dengan mencari berbagai permasalahan yang berkenaan dengan materi pembelajaran yang kemudian akan bersama dicari bagaimana pemecahan masalah tersebut dan pada akhirnya akan dicapai satu kesimpulan bersama.

¹¹Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, (Surabaya: Kencana Prenda Media Group 2009), 68-70.

¹²Depdiknas, *Metode Pembelajaran*, (Jakarta: Depdiknas, 2000), 90

2. Langkah-Langkah dalam Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

STAD merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang paling sederhana dan merupakan model pembelajaran yang paling baik untuk bagi para guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif. STAD terdapat enam fase pembelajaran, yaitu:

a. Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa

Guru menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar.

b. Menyajikan informasi

Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau lewat bahan bacaan.

c. Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok kooperatif

Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien.

d. Membimbing kelompok bekerja dan belajar.

Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka.

e. Evaluasi

Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.

f. Memberikan penghargaan

Guru mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar

individu dan kelompok.¹³

Adapun fase-fase dalam model pembelajaran tipe STAD ini adalah menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa, menyajikan informasi, mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok kooperatif, membimbing kelompok bekerja dan belajar, evaluasi dan memberikan penghargaan. Strategi STAD lebih mementingkan sikap daripada teknik dan prinsip yakni sikap partisipasi dalam rangka mengembangkan potensi kognitif dan afektif. Demikian siswa lebih *being mode* bukan hanya sekedar *being have*.

3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran STAD

Sebagaimana model pembelajaran lainnya, model pembelajaran STAD juga tak luput dari kekurangan dan juga kelebihan. Kelebihan yang dimiliki oleh model pembelajaran ini yakni berikut ini :

- a. Memberikan tempat bagi peserta didik untuk dapat berinteraksi dan juga bekerjasama dengan peserta didik lainnya.
- b. Membantu peserta didik dalam penguasaan materi belajar
- c. Menumbuh sikap kebersamaan antar peserta didik

Selain kelebihan tentunya terdapat pula kekurangan yang ada dalam metode STAD yakni sebagai berikut:

- a. Durasi waktu yang cukup lama
- b. Adanya egoisme yang tumbuh dalam diri peserta didik dimana mereka yang tergolong pandai terkadang enggan untuk bergabung bersama

¹³ Ibid. H. 143

temannya yang kurang pandai.

- c. Peserta didik diberikan test individu selain daripada test kelompok.
- d. Skor yang diperoleh ditentukan dari skor individu juga akan membawa pengaruh bagi skor kelompok.
- e. Pelaksanaanya yang terkadang sedikit rumit.
- f. Adanya kelompok yang pasif dalam kelas.

C. Pengaruh Model Pembelajaran Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar

Pembelajaran yang berlangsung di sekolah tak luput dari adanya berbagai proses yang dilakukan guna memperoleh hasil yang baik dari tujuan pembelajaran yang diharapkan. Serangkaian proses yang berlangsung tersebut bukan hanya bertujuan untuk memberikan pemahaman terkait materi belajar saja melainkan terkait nilai- nilai kehidupan lain yang bersifat positif, seperti tentang arti kerjasama, optimis, dan juga bersaing dalam hal baik.

Pembelajaran akan berlangsung secara efektif apabila seorang guru mampu mengemas pembelajaran itu dalam metode yang baik, dan juga tentunya menyenangkan bagi peserta didik. Variasi perlu dilakukan guru baik dari teknik maupun dari media pembelajaran yang digunakan.”¹⁴

Hasil belajar merupakan berbagai pola yang berkaitan dengan nilai, sikap, dan tingkah laku sebagai bentuk hasil yang diperoleh. Komponen hasil bukan hanya terkait satu potensi saja, melainkan belajar meliputi apresiasi, nilai, sikap, dan juga keterampilan. Artinya, hasil belajar merupakan tinjauan secara komprehensif atau menyeluruh, bukan merupakan fragmentasi yang

¹⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya.*, 76.

terpisah antara satu dengan yang lain.¹⁵

Bahasan terkait hasil belajar adalah sesuatu yang tak lekang untuk terus menjadi bahan kajian dan bahsaan dalam setiap lembaga dan jenjang pendidikan. Hal tersebut mengindikasikan bahwasanya hasil belajar adalah sesuatu yang dapat dijadikan sebagai patokan atau tolak ukur guna mendapatkan model pembelajaran dan juga sistem belajar yang tepat dan sesuai. Berdasarkan hal tersebut didapati bahwasanya model pembelajaran ini dapat digunakan sebagai sarana dalam mempermudah proses pembelajaran. Peserta didik yang menerapkan model pembelajaran dengan baik akan dapat mendapat hasil belajar yang baik, begitupun sebaliknya. Model pembelajaran ini juga diharapkan akan mampu diimplementasikan oleh peserta didik dalam kehidupannya kelak.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu praduga yang bersifat sementara dalam sebuah penelitian. Praduga adalah jawaban yang sifatnya masih sementara untuk selanjutnya dibuktikan dengan fakta yang lebih empiris. Hipotesis merupakan jawaban atau hasil penelitian yang sifatnya masih sementara. Jawaban ini dapat berubah apabila nanti pada saat penelitian berlangsung ditemukan data- data atau kesimpulan lain yang bertolak belakang dengan penelitian dibarengi dengan bukti- bukti yang aktual dan konkret.¹⁶

Berikut rumusan hipotesis yang dirumuskan oleh penulis dalam penelitian kali ini :

¹⁵Muhammad Thobroni, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jogjakarta: Arr-Ruzz Media, 2011), 22.

¹⁶ Surmadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2003), 21.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran tipe STAD terhadap hasil belajar siswa pendidikan Agama Islam di SD N Sumber Agung ?

H_a : Terdapat pengaruh model pembelajaran tipe STAD terhadap hasil belajar siswa Pendidikan Agama Islam di SD N Sumber Agung ?

Dalam penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut: “Terdapat atau adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran tipe STAD terhadap hasil belajar siswa Pendidikan Agama Islam di SD N Sumber Agung”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian dapat diartikan sebagai sebuah rancangan yang disusun guna menjadi pedoman atau acuan dalam penelitian yang akan dilaksanakan.²³ Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini merupakan suatu jenis penelitian yang menggunakan pengolahan data berbentuk angka- angka yang dirumuskan secara sistematis guna memperoleh hasil penelitian.²⁴

Adapun sifat dalam penelitian kuantitatif ini adalah penelitian yang bersifat komparatif atau *ex post facto*. Sifat ini memberikan arah penelitian dalam rangka membantu dalam menyelidiki kausalitas atau hubungan sebab akibat akan suatu fenomena atau permasalahan yang dilakukan dengan menyelidiki berbagai faktor- faktornya.⁵

Berdasarkan keterangan tersebut maka dalam melaksanakan penelitian ini penulis akan melaksanakan sebuah penelitian berjenis kuantitatif komparatif. Melalui pendekatan tersebut penulis akan mencari tahu serkait sebuah permasalahan yakni terkait seberapa besar pengaruh penggunaan model belajar tipe STAD terhadap hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SD N Sumber Agung.

²³Moh.Kasiram,*Metode Penelitian Kuantitatif- Kualitatif*, (Malang:UIN Maliki Press, 2000), 194.

²⁴ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),105.

B. Definisi Operasional Variabel

Operasioal variabel merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur pada sebuah penelitian yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti yang kemudian akan di pelajari dan di tarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas x (model pembelajaran kooperatif tipe STAD) dan variabel y (Hasil Belajar). Berikut penjelasan mengenai Varibel terikat Y dan Variabel bebas X.

1. Hasil Belajar (Variabel Y)

Variabel terikat (*dependent Variabel*) merupakan variabel output kriteria dan konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya pengaruh dari variabel bebas.²⁵ hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Variabel terikat dalam penelitian ini ialah hasil belajar siswa khususnya siswa kelas V di SD N 1 Sumber Agung.

Belajar merupakan suatu proses perubahan di dalam keperibadian manusia dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas perilaku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, dan daya pikir. Hasil belajar merupakan suatu yang sudah dicapai peserta didik selama

²⁵ *Ibid.*

melakukan proses pembelajaran yang akan memberikan perubahan dari sesuatu yang kurang baik menjadi lebih baik, perubahan tersebut meliputi perubahan pada ranah kognitif, efektif dan psikomotorik. Oleh karena itu pemahaman kita pertama yang sangat penting tentang belajar adalah kegiatan yang memungkinkan terjadinya perubahan baik dari aspek jasmani maupun rohani, bentuk jasmani dan rohani inilah yang nantinya bisa disebut sebagai hasil belajar. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilihat dari dokumentasi yaitu *legger*.

2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Variabel X)

Variabel Bebas (*independent Variabel*) variabel yang sering disebut variabel stimulus , predictor, antecedent,. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya *variabel dependent* (terikat).²⁶

Variabel bebas yang terdapat dalam penelitian ini yakni berupa metode pembelajaran STAD dengan berbagai objek didalamnya yang menjadi indikator dalam penelitian kali ini. Indikator tersebut yakni sebagai berikut ini :

- a. Pemaparan serangkaian tujuan belajar yang ingin diperoleh
- b. Penyajian berbagai informasi dan juga proses demonstrasi
- c. Penjelasan kepada peserta didik mengenai alur pembelajaran dengan

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 2nd, cwt 3 ed. (Bandung: 2021), 69

menggunakan model STAD.

- d. Membimbing peserta didik dalam melaksanakan model pembelajaran STAD dan dalam mengerjakan tugas individu
- e. Memberikan evaluasi belajar terkait materi yang disampaikan.

Berdasarkan indikator indikator diatas peeliti akan membuat kisi kisi instrument pada masing masing variabel untuk menjadi acuan dalam membuat soal soal angket, guna mengetahui tingkat validitas (ketetapan) dan reabilitas (kehandalan) sebuah instrument.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sekelompok individu, benda maupun kejadian yang menjadi objek dari sebuah penelitian. Objek tersebut adalah sebuah objek maupun subjek yang mempunyai kualitas dan ciri atau karakter yang peneliti tetapkan agar kedepannya mampu dipelajari dan ditelaah lebih lanjut.²⁷

Dari defisini tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan jumlah keseluruhan dari objek yang menjadi pusat perhatian peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi objek populasi adalah siswa kelas V A dan B di SDN Sumber Agung yang berjumlah 47 siswa.

2. Sampel

Sampel atau *sampling* merupakan suatu cara atau teknik yang digunakan untuk mengambil bagian dari populasi. Sampel dapat diartikan

²⁷ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 61.

sebagai cara untuk memperoleh informasi yang mendalam, secara jelas efisien, karena apabila jumlah populasi besar maka peneliti tidak mungkin mempelajari semua populasi tersebut, misalnya karena keterbatasan dana dan waktu. Salah satu syarat menggunakan sampel adalah sampel harus mewakili populasi²⁸. Untuk itu sampel yang diambil oleh peneliti adalah seluruh populasi.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling atau teknik pengambilan sampel merupakan sebuah cara atau langkah yang digunakan dalam sebuah penelitian yang bersifat menyeluruh maupun sebagian.²⁹ Terdapat beberapa macam teknik yang digunakan untuk menentukan pengambilan sampel. Untuk pengambilan teknik sampel digunakan ada dua cara yaitu sebagai berikut :

a. Probability Sampling

Probability sampling terdiri dari sampling random sederhana (Simple random sampling), teknik sampling bertingkat(stratified sampling), teknik sampling kluster (cluster sampling), teknik sampling sistematis (systematical sampling), probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

b. NonProbability sampling

Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang

²⁸ Wina Sanjaya , *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, Dan Prosedur* (Jakarta:Prenamedia Grup, 2013), 228

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2008), 80.

tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sampel ini terdiri dari sampel sistematis, kuota, incidental , purposive, jenuh, snowball dan sensus / sampling total.

Mengacu pada uraian diatas maka teknik yang digunakan adalah teknik sensus/ sampling total yang berarti cara pengambilan sampel dari seluruh anggota populasi yang dijadikan sampel semua. Penelitian yang populasinya dibawah 100 sebaiknya dengan teknik sensus / sampling total.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga yakni sebagai berikut :

1. Kuisisioner atau Angket

Kuisisioner atau Angket ialah teknik yang digunakan guna memperoleh data dengan mengajukan pertanyaan yang terstruktur dan sistematis secara tertulis dan ditujukan untuk responden.³⁰ Berdasarkan pengertian diatas , maka pada penelitian ini angket yang akan digunakan oleh penulis yakni angket tertutup. Angket jenis ini, merupakan jenis angket yang berisi berbagai pertanyaan serta alternatif jawaban terkait STAD yang harus dipilih oleh responden. Satiap jawaban yang benar diberikan tanda ceklis, setiap jawaban memiliki skor. Jawaban sangat setuju memiliki skor 5 , setuju memiliki skor 4, kurang setuju 3, tidak

³⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian.*, 230

setuju 2 , dan sangat tidak setuju 1.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi ialah suatu prosedur atau langkah dalam melaksanakan penelitian kuantitatif berupa pencarian berbagai data yang berkenaan dengan variable, catatan, atau hal lain yang berkenaan dengan dengan data sepurar variabel penelitian.³¹

Berdasarkan hal tersebut maka dalam penelitian dokumentasi digunakan oleh penulis guna mendapatkan berbagai data yang berkenaan dengan struktur organisasi, letak geografis serta berbagai hal yang lainnya.

E. Instrumen Penelitian

Alat bantu penelitian disebut juga sebagai instrumen penelitian. Alat bantu ini dipergunakan oleh para peneliti guna mendapatkan suatu data yang konkret dan terukur. Instrumen dalam sebuah penelitian digunakan guna dalam membantu peneliti merancang kisi- kisi penelitian.³²

1. Rancangan / kiai – kisi instrument

Kisi kisi instrument merupakan butir butir instrument yang akan memudahkan peneliti untuk membuat soal supaya tidak meluas kemana mana dalam membuat instrument. Berikut ini kisi kisi instrument mengenai pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe stad.

³¹Anas Sudjana, *Pengantar Statistik Pendidikan* ,(Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 92.

³² Suharsimi Ari Kunto, *Metodologi Penelitian.*, 205

Tabel 3.1

Kisi- Kisi Penelitian

No	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1.	Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD	Siswa	Angket	Angket
2.	Hasil Belajar PAI Siswa	Legger	Dokumentasi	-

Tabel 3.2

Kisi kisi Instrumen Kuisiner atau Angket

Variabel Penelitian	Indikator	Nomor item	Jumlah item
Variabelbebas (X) Model pembelajaran kooperatif tipe STAD	1. Menyampaikan semua ujian pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar.	1, 2,3, 4	4
	2. Menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau lewat bahan bacaan.	5,6,7,8	4
	3. Menjelaskan kepada siswa bagaimana membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien.	9,10,11	3
	4. Membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka.	12,13,14	3
	5. Mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya	15,16,17	3
	6. Mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok	18,19,20	3
Variabel Terikat (X) Hasil belajar PAI	Diambil dari legger		
Siswa			
Jumlah pernyataan		20	20

Penelitian Variabel (x) dan variabel (y) yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe stad terhadap hasil belajar siswa yang diukur dengan menggunakan pertanyaan sebanyak 20 soal.

2. Pengujian Instrumen

a. Validitas

Uji validitas instrumen merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu instrumen valid atau tidak. Validitas (*validity*) berarti keabsahan atau kebenaran. Sebuah alat evaluasi dipandang valid (*absah*) apabila dapat mengukur yang seharusnya diukur.

Validitas memiliki arti valid atau dapat diartikan sebagai suatu pengujian yang digunakan untuk mengukur tingkat keabsahan suatu data. Untuk mengetahui valid atau tidaknya data tersebut, maka penulis menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh person yakni rumus korelasi product moment yang penulis gunakan sebagai berikut :

$$r_{x,y} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *person product moment*

n = Jumlah responden

$\sum x$ = Skor butir pertanyaan

$$\begin{aligned}\sum y &= \text{Skor total} \\ \sum xy &= \text{Skor pertanyaan dikalikan dengan skor total} \\ \sum x^2 &= \text{Jumlah skor yang dikuadrat dalam sebaran x} \\ \sum y^2 &= \text{Jumlah skor yang dikuadrat dalam sebaran y}\end{aligned}$$

b. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas dalam sebuah penelitian digunakan sebagai sebuah ketepatan dalam penelitian dan alat ukur yang menentukan kualitas akan penelitian tersebut sendiri. Bagaimana dan apa tujuan dari sebuah penelitian tersebut.”³³

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik”.³⁴

Reliabilitas alat ukur yaitu ketepatan suatu alat ukur dalam mengukur suatu gejala atau peristiwa. Dalam penelitian ini, untuk mengukur reliabilitas alat ukur akan dipergunakan teknik. Reliabilitas adalah sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik”.³⁵

Berdasarkan uraian yang dikemukakan diatas maka dalam melakukan pengujian terhadap reliabilitas penulis menggunakan rumus *Spearman-Brown* yakni berikut ini:

³³*Ibid.*,221.

³⁴*Ibid.*,205.

³⁵*Ibid.*,221.

F. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis yang menggunakan penelitian Asosiatif deskriptif. Data yang terkumpul dianalisis melalui pendekatan kuantitatif yaitu dengan mengemukakan fakta berupa angka-angka dengan memberikan pemamparan terhadap data kuantitatif.

Dengan cara melakukan uji prasyarat dan uji korelasi.

1. Tahap Pengujian Prasyarat

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik nonparametrik.³⁶

Interpretasi yang digunakan dalam uji normalitas yaitu sig. > 0,05 diartikan data berdistribusi normal. Adapun dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program komputer IBM SPSS 16.0 Statistic For Windows.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah objek (tiga sampel atau lebih) yang diteliti mempunyai varian yang sama. Bila objek yang diteliti tidak mempunyai varian yang sama, maka uji anova

³⁶ Sofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), 153

tidak dapat diberlakukan. Jika nilai sig. > 0,05 maka dapat disimpulkan data mempunyai varian yang sama.³⁷

Dalam penelitian ini uji homogenitas menggunakan One-Way ANOVA dengan bantuan IBM SPSS 16.0 Statistic For Windows.

1. Analisis data

Teknik analisis data adalah suatu proses penyederhanaan data dalam bentuk yang mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan.³⁸ Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data statistik. Adapun fungsi dari teknik analisis data statistik adalah menyederhanakan data penelitian yang besar jumlahnya menjadi informasi yang lebih sederhana dan mudah untuk dipahami. Teknik analisis data statistik menggunakan *Analisis Product Moment* dari *Karl Pearson* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2] \cdot [n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

³⁷ Syofian Siregar, *Statistik Prametik Untuk....*,178

³⁸ *Opcit*, 122.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAH

A. Sejarah Singkat Berdirinya SD NEGERI Sumber Agung

SD Negeri Sumber Agung berdiri sejak tahun 1970. Sekolah ini beralamat di jln. Lintas Sukabumi Sanggi Desa Sumber Agung Kecamatan Suoh Kabupaten Lampung Barat

SD Negeri Sumber Agung ini mengalami pergantian Kepala Sekolah sebagai pengendali kegiatan pendidikan, yaitu:

- 1) Edi Siswanto, S.Pd
- 2) Marsudi , S.Pd
- 3) Hindarmi, S.Pd
- 4) Sri Ningsih, S.Pd
- 5) Zahirin, S.Pd
- 6) Iit Puspitawati, S.Pd
- 7) Saiful pontoh, S.Pd
- 8) Masdalena, S.Pd
- 9) Birohmah, S.Pd

B. Keadaan Guru SD Negeri Sumber Agung

SD Negeri Sumber Agung memiliki 15 guru. Total dari seluruh guru dapat dilihat tabel dibawah ini:

Tabel 4.1**Daftar Guru SD Negeri Sumber Agung**

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Ali usman, S.Pd		Guru kelas
2	Ali wardana, s.Pd		Guru mapel
3	Basirudin		Penjaga sekolah
4	Birohmah, S. Pd.I		Kepala sekolah
5	Darwati , S.Pd		Guru kelas
6	Dwi untari, S.Pd		Guru kelas
7	Gunawan, S.Pd.I		Guru kelas
8	Jihan fatawi, Spd		Guru kelas
9	Marwoto, S.Pd		Guru kelas
10	Nur faizah, S.Pd		Guru kelas
11	Purwanti , Amd		Guru kelas
12	Rina febrianti, S.Pd		Tenaga perpustakaan
13	Siti mujariyah, S.Pd		Guru kelas
14	Supriyono, S.Pd		Guru mapel
15	Umi kulsum, S.Pd		Guru kelas

C. Keadaan Siswa SD Negeri Sumber Agung

SD Negeri Sumber Agung mempunyai 9 kelas. Setiap kelas memiliki 18-30 siswa. sekolah ini memiliki 9 kelas yaitu kelas 1 ab, kelas 2 ab, kelas 3 , kelas 4, kelas 5 ab, dan kelas 6.

Jumlah keseluruhan siswa SD Negeri Sumber Agung dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2

Jumlah Siswa SD Negeri Sumber Agung

No	Kelas	Jenis Kelamin		Total
		Laki-laki	perempuan	
1	Kelas 1a	13	13	26
2	Kelas 1b	12	13	25
3	Kelas 2a	10	11	21
4	Kelas 2b	10	8	18
5	Kelas 3	13	7	20
6	Kelas 4	16	13	29
7	Kelas 5a	8	13	21
8	Kelas 5b	11	15	26
9	Kelas 6	14	16	30
Jumlah				216

D. Keadaan Sarana SD Negeri Sumber Agung

SD Negeri Sumber Agung memiliki beberapa fasilitas olahraga dan program ekstrakurikuler. Yaitu;

- a. OSIS, Pramuka, UKS, majalah dinding, dan lain-lain.
- b. Program olahraga seperti sepak bola, bola voli, and badminton.

Tabel 4.3

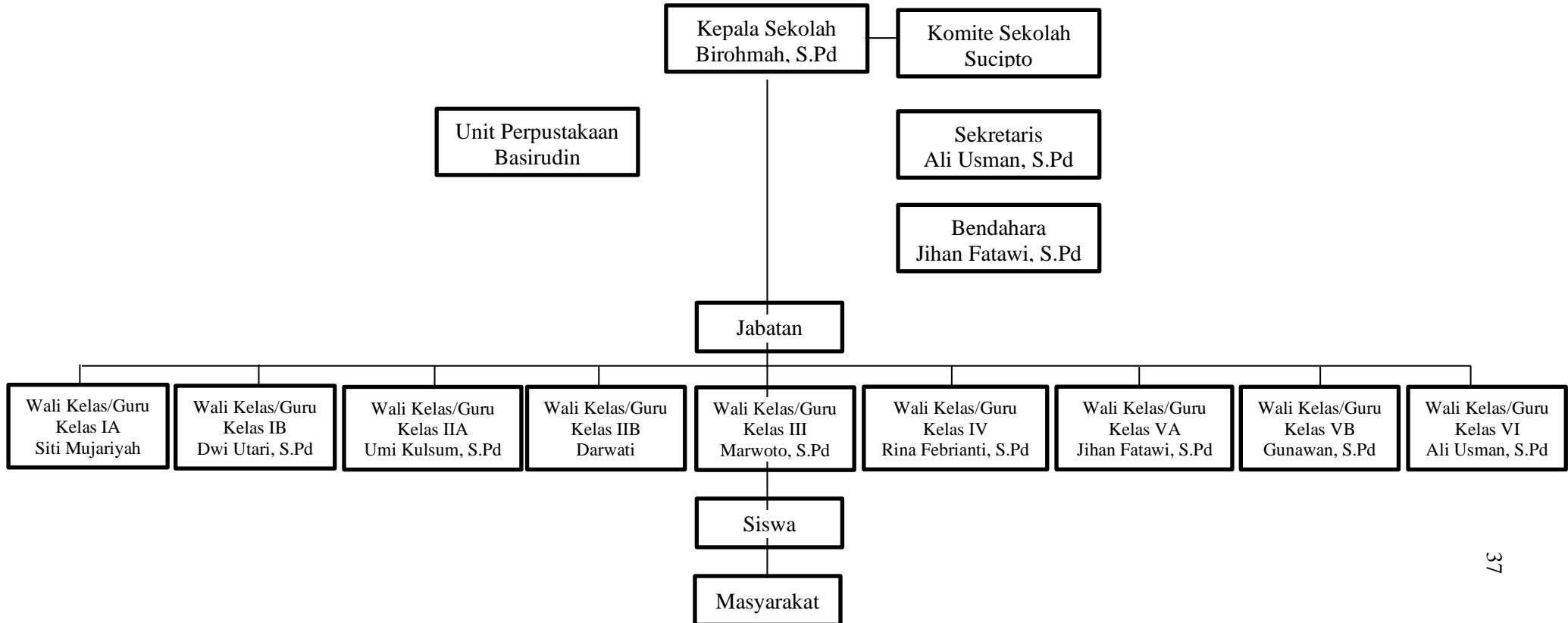
Fasilitas SD Negeri Sumber agung

No	Ruang	Total	Kondisi	
			Baik	buruk
1	Ruang keals	12		-
2	Ruang Kepala Sekolah	1	<input type="checkbox"/>	-
3	Ruang Wakil Kepsek	1	<input type="checkbox"/>	-
4	Ruang staf	1	<input type="checkbox"/>	-
5	Ruang guru	1	<input type="checkbox"/>	-
6	Ruang lab biologi	1	<input type="checkbox"/>	-
7	Perpustakaan	1	<input type="checkbox"/>	-
8	Lapangan olahraga	1	<input type="checkbox"/>	-
9	UKS	1	<input type="checkbox"/>	-
10	WC/ MCK	5	<input type="checkbox"/>	-
11	PARKIR	1	<input type="checkbox"/>	-
12	Field	1	<input type="checkbox"/>	-
13	Kantin	2	<input type="checkbox"/>	-

E. Struktur Organisasi SD Negeri Sumber Agung

Struktur organisasi SD Negeri Sumber Agung dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 1
Struktur Organisasi Sekolah
STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH
SDN SUMBER AGUNG TAHUN PELAJARAN 2022/2023



F. Visi dan Misi SD Negeri Sumber Agung

1. Visi SD Negeri Sumber Agung

“Meunuju Sekolah Bermutu berlandaskan Iman dan Taqwa”

2. Misi SD Negeri Sumber Agung

- 1) Melaksanakan pembelajaran secara efektif dan efisien dalam erakurikulum berbasis kompetensi
- 2) Memberdayakan guru dan tenaga kependidikan lainnya sehingga menjadi guru atau pegawai professional dalam melaksanakan tugas tugasnya.
 1. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan juga budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak
 2. Menyediakan dan memanfaatkan sarana prasarana secara maksimal
 3. Melaksanakan pelatihan pelatihan sehingga dapat melahirkan sumber daya manusia yang berbakat, kreatif , dan inovatif.

3. Deskripsi Data Hasil Penelitian

- a. Data tentang Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD
(Variabel X)

Tabel 4.4
Data Hasil Angket Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD

N O	NO. ITEM																				JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	2	4	5	1	2	2	3	4	2	3	3	1	2	4	5	2	3	1	1	53
2	3	2	2	1	2	1	3	4	3	4	3	2	2	3	3	2	5	5	2	1	53
3	3	1	2	1	2	2	3	4	2	3	3	3	1	2	3	2	1	5	3	2	48
4	2	3	3	1	1	1	2	3	3	1	4	1	2	1	3	5	4	4	3	2	49
5	2	5	1	1	3	4	2	3	4	5	1	2	5	3	5	3	1	1	1	1	53
6	2	4	1	1	1	2	3	4	3	3	1	1	2	3	1	2	1	1	1	1	38
7	4	5	3	1	2	4	5	5	2	3	3	4	5	2	5	3	1	2	2	2	63
8	3	3	3	1	3	3	5	5	3	4	3	4	2	2	1	4	4	2	1	3	59
9	2	3	1	1	2	3	4	2	3	2	2	5	3	4	5	2	1	2	1	3	51
10	4	4	1	1	3	3	3	5	3	4	2	1	2	3	5	5	4	2	2	3	60
11	5	1	2	2	3	2	4	4	3	3	5	5	2	2	4	5	1	2	5	3	63
12	5	2	2	2	1	1	2	4	3	3	2	1	1	3	1	2	1	2	2	3	43
13	1	2	3	1	2	3	5	4	3	3	3	5	2	4	2	4	3	4	3	1	58
14	5	1	1	2	1	2	2	3	4	2	4	1	2	5	5	5	4	5	5	2	61
15	5	5	5	2	5	5	3	5	3	3	5	4	3	4	4	5	3	5	4	3	81
16	3	2	2	2	2	3	4	2	2	4	2	1	4	3	3	1	2	5	2	4	53
17	3	4	5	2	2	1	3	4	3	3	2	2	5	1	1	2	3	4	3	5	58
18	4	2	3	2	2	3	3	5	4	3	3	3	5	3	2	1	3	3	3	5	62
19	1	3	2	2	3	2	1	1	4	3	5	4	5	1	3	2	2	3	2	2	51
20	2	3	1	2	3	4	4	5	3	3	4	5	2	3	5	4	3	2	3	3	64
21	2	2	4	5	1	2	3	3	4	3	5	4	3	2	2	2	4	5	4	2	62
22	2	2	3	2	2	2	1	2	3	3	3	3	1	2	2	2	4	5	2	3	49

23	2	3	2	3	4	5	5	2	3	4	2	2	2	3	2	4	3	5	5	4	65
24	3	4	4	4	2	2	2	5	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	65
25	4	5	2	3	5	2	2	4	3	4	4	2	3	5	4	3	5	4	2	2	68
26	5	4	4	4	2	3	4	5	3	3	4	2	3	2	4	4	4	4	5	3	72
27	4	3	5	2	4	4	4	5	2	4	3	3	1	2	5	4	4	4	2	3	68
28	3	3	2	3	3	5	3	2	3	3	4	3	3	4	5	3	5	5	4	4	70
29	2	3	2	2	3	6	4	3	4	4	4	3	4	2	5	4	5	4	4	2	70
30	3	5	4	5	2	5	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	1	70
31	3	3	2	5	4	2	4	5	3	4	4	2	3	3	3	4	5	5	3	5	72
32	5	3	4	3	1	2	3	3	4	3	3	1	5	3	2	4	2	3	3	4	61
33	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	5	5	4	3	4	5	2	5	2	2	66
34	5	4	3	2	2	3	4	3	3	3	2	4	4	2	3	3	4	5	3	4	66
35	4	3	2	2	3	5	4	3	3	3	1	5	3	1	2	2	2	5	4	2	59
36	2	4	3	3	4	2	4	5	3	3	2	3	5	3	2	4	6	4	3	4	69
37	5	3	3	5	3	3	1	4	4	3	2	3	4	2	4	3	4	5	2	4	67
38	5	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	5	4	5	2	72
39	4	3	4	3	4	1	4	3	3	2	3	2	4	2	4	3	4	1	4	2	60
40	4	3	2	3	1	3	3	4	3	3	2	4	2	4	2	4	2	5	3	4	61
41	3	4	3	2	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	1	5	3	2	1	2	54
42	4	3	3	3	1	3	1	3	2	2	3	4	3	3	4	4	2	3	1	2	54
43	2	5	1	3	3	2	4	5	3	3	3	3	1	3	1	2	3	2	4	4	57
44	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	5	1	2	1	3	4	2	2	2	2	49
45	1	3	3	1	3	2	3	3	2	1	4	1	2	2	2	2	4	1	4	3	47
46	1	2	2	3	4	1	4	3	1	2	3	1	2	1	2	2	4	4	1	4	47
47	3	2	3	1	4	3	1	4	2	3	4	2	1	2	1	3	1	3	4	1	48
Jml	148	145	127	114	120	130	147	170	140	141	148	134	134	124	144	153	144	163	133	130	2789

b. Data tentang Hasil Belajar siswa (Variabel Y)

Tabel 4.5**Data Hasil Belajar siswa**

NO	Nama	Nilai
1	AF	80
2	AC	80
3	AN	75
4	AF	85
5	AN	75
6	BP	65
7	DN	85
8	DA	85
9	DN	80
10	EN	85
11	FR	85
12	GR	65
13	AH	75
14	IM	85
15	IS	85
16	JM	70
17	JL	70
18	MP	85
19	NK	75
20	RR	85
21	SA	85
22	SA	65
23	TD	85
24	UH	90
25	VR	85
26	NA	85
27	NH	80
28	EM	85
29	DR	80
30	FA	85
31	MM	80
32	MA	80
33	PA	85
34	EA	75
35	QA	85
36	NW	85

37	GS	85
38	MA	85
39	ST	85
40	TY	80
41	ZA	70
42	MS	70
43	DP	90
44	TK	75
45	SW	75
46	DA	70
47	DM	75

4. Pegujian Instrumen

a. Uji validitas

Dalam penelitian ini pengujian validitas pada angket yang digunakan yaitu validitas butir. Responden dalam penelitian ini yaitu sampel sejumlah 47 siswa. Pengujian kevalidan suatu instrumen (kuesioner) dilakukan dengan metode *Product Moment*. Suatu item pertanyaan dikatakan valid jika r hitung lebih besar dari r tabel. Perhitungan menggunakan *Microsoft Excel* yang hasilnya dapat dilihat pada lampiran. dengan taraf signifikansi 5%. Dan hasil dari perhitungan tersebut disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas variable Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD

No	r Hitung	rTabel	Keterangan
1.	0,407215	0,2876	Valid
2.	0,391194	0,2876	Valid
3.	0,360556	0,2876	Valid
4.	0,450584	0,2876	Valid
5.	0,381564	0,2876	Valid
6.	0,476775	0,2876	Valid

7.	0,35455	0,2876	Valid
8.	0,381514	0,2876	Valid
9.	0,292627	0,2876	Valid
10.	0,30552	0,2876	Valid
11.	0,308623	0,2876	Valid
12.	0,379349	0,2876	Valid
13.	0,367949	0,2876	Valid
14.	0,329422	0,2876	Valid
15.	0,426895	0,2876	Valid
16.	0,380878	0,2876	Valid
17.	0,496929	0,2876	Valid
18.	0,408047	0,2876	Valid
19.	0,479848	0,2876	Valid
20.	0,300495	0,2876	Valid

Dari hasil rhit dibandingkan dengan rtabel sebesar 0,374 pada taraf signifikan 5% . Maka peneliti dapatkan bahwa seluruh item soal pada Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD adalah Valid

b. Uji Reliabilitas

Berikut Merupakan hasil analisis uji reliabilitas terhadap Hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran pai *SPSS. 16:*

Tabel 4.7
Uji Reliabilitas Angket Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.699	20

Dari hasil uji reliabilitas didapatkan nilai alpha cronbrach's 0,699 yang artinya nilai alpa cronbrach's >0.6 , sehingga dapat disimpulkan bahwa semua soal pada angket Penggunaan Model

Pembelajaran Kooperatif tipe STAD dalam penelitian ini reliabel

c. Uji Normalitas

Uji normalitas data merupakan persyaratan analisis sebelum dilakukan analisis yang digunakan dalam penelitian mensyaratkan bahwa data variabel harus didistribusikan normal atau mendekati normal. Data hasil perhitungan normalitas didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas

Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		47
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.81491370
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.088
	Negative	-.079
Kolmogorov-Smirnov Z		.600
Asymp. Sig. (2-tailed)		.864
a. Test distribution is Normal.		

Dari hasil uji normalitas didapatkan hasil nilai signifikansi sebesar 0,864 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal

d. Uji linearitas

Tujuan dari uji linieritas yaitu untuk mengetahui apakah dua variabel yang akan dikenai produser analisis korelasional menunjukkan pengaruh linier atau tidak. Kriteria pengujiannya yaitu jika nilai sig. devinition from linierity $> 0,05$, maka dapat dikatakan linier. Sebaliknya jika nilai sig. devinition from linierity $< 0,05$, maka dikatakan tidak linear. Berdasarkan perhitungan didapatkan uji linieritas diperoleh data sebagai berikut

Tabel 4.9
Hasil Uji Linearitas
ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Penggunaan model pembelajaran STAD	Between Groups (Combined)	1601.551	23	69.633	3.787	.001
	Linearity	958.032	1	958.032	52.102	.000
	Deviation from Linearity	643.519	22	29.251	1.591	.138
	Within Groups	422.917	23	18.388		
	Total	2024.468	46			

Berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig): dari output di atas, diperoleh nilai Deviation from Linearity Sig. adalah $0,138 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD (X) dengan variabel Hasil Belajar Siswa (Y)

5. Pengujian Hipotesis

a. Uji Korelasi Person

Uji korelasi merupakan pengujian atau analisis data yang berfungsi untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara variabel X dan variabel Y. Dalam uji ini, pengujiannya hanya untuk mengetahui hubungannya saja. Bentuk hubungan yang dimaksud adalah mengetahui sifat hubungan variabel X dan Y, bentuknya yaitu :

- Apabila sifat hubungannya positif, artinya jika variabel X naik, maka variabel Y juga naik.
- Apabila sifat hubungannya negatif, artinya jika variabel X naik, maka variabel Y turun. Jadi, kebalikannya atau memiliki arah yang berlawanan.
- Apabila kedua variabel tidak memiliki hubungan, maka nilainya akan menunjukkan angka 0 (nol).

Dalam setiap pengujian statistik pasti memiliki syarat atau kriteria pengujian yang digunakan untuk menginterpretasikan atau menjabarkan arti dari nilai-nilai yang diperoleh saat pengujian. Dalam uji korelasi terdapat tiga cara untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan Y, yaitu :

1. Terlihat nilai Pearson Correlation. Apabila nilainya sama dengan 0 (nol), maka kedua variabel tidak terdapat hubungan. Sebaliknya, Apabila nilainya tidak sama dengan 0 (nol), maka kedua variabel terdapat hubungan.

Berikut ini adalah hasil dari uji korelasi person :

Tabel 4.10
Hasil Uji Korelasi Person

Correlations			
		Variabel_ X	Variabel_ Y
Variabel_ X	Pearson Correlation	1	.679**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	47	47
Variabel_ Y	Pearson Correlation	.679**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	47	47
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Sumber: Spss 25 hasil uji korelasi person

1. Terlihat dari pengujian korelasi nilai antara Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD dan hasil belajar siswa menghasilkan nilai sebesar 0.679. angka tersebut menunjukkan kuatnya korelasi antara variabel Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD dan variabel hasil belajar siswa, selanjutnya hubungan antara Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD dan hasil belajar siswa menghasilkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,00 < 0,05$ sedangkan tanda "***" menunjukkan bahwa semakin tinggi hasil belajar maka Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD tidak ada begitupun sebaliknya

b. Uji T

Tabel 4.11
Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	50.251	4.716		10.656	.000
Penggunaan model pembelajaran STAD	.500	.079	.688	6.358	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa variabel Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $6,358 > 2,014$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, hal ini berarti Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD berpengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa (H_0 ditolak dan H_a diterima)

G. Pembahasan

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian pada kelas yang dijadikan sebagai responden yaitu kelas V. Penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan satu angket untuk variabel penelitian (X), Pemberian angket sebagai instrumen penelitian tersebut dibagikan kepada 47 responden. Siswa diperkenankan untuk mengisi angket tersebut dengan sebenar-benarnya. Kemudian setelah angket terisi keseluruhan maka dilakukan penskoran untuk mengetahui hasil dari angket tersebut.

Setelah melalui proses perhitungan maka didapat thitung sebesar 6,358 bila taraf kesalahan ditentukan sebesar 5% (taraf kepercayaan 95%) dan $N = 47$ maka harga ttabel = 2,014. Ternyata harga thitung lebih besar dari ttabel, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Terdapat Pengaruh Antara Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Hasil Belajar Siswa.

Hasil pengujian Korelasi Product moment nilai antara Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Hasil Belajar Siswa menghasilkan nilai sebesar 0.679. angka tersebut menunjukkan kuatnya korelasi antara variabel Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Hasil Belajar Siswa dikarenakan nilai Sig. (2-tailed) $0,00 > 0,05$ sedangkan tanda "*" menunjukkan bahwa semakin tinggi hasil belajar siswa maka Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD tidak ada begitupun sebaliknya.

Besarnya pengaruh juga dapat dilihat pada uji koefisien determinasi (R^2) atau R squared dihasilkan nilai sebesar adalah 0,473 atau sama dengan 47,3%. Angka tersebut mengandung arti bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 47,3%. Sedangkan sisanya ($100\% - 47,3\% = 52,7\%$) dipengaruhi oleh faktor lain

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri Sumber Agung. Hal ini terlihat dari hasil yang menunjukkan Pengujian korelasi menghasilkan nilai sebesar 0.679. angka tersebut menunjukkan kuatnya korelasi antara variabel Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Hasil Belajar Siswa dikarenakan nilai Sig. (2-tailed) 0,00 > 0.05 sedangkan tanda”*” menunjukkan bahwa semakin tinggi hasil belajar siswa maka Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD tidak ada begitupun sebaliknya.

Besarnya pengaruh juga dapat dilihat pada uji koefisien determinasi (R²) atau R squared dihasilkan nilai sebesar 0,473 atau sama dengan 47,3%. Angka tersebut mengandung arti bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 47,3%. Sedangkan sisanya (100% - 47,3% = 52,7%) dipengaruhi oleh faktor lain.

B . saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik

Diharapkan kepada pendidik untuk menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe student team achivement division (stad) karena dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe student team achivement division (stad) dalam proses pembelajaran dapat dijadikan sebagai sarana bagi guru untuk meningkatkan kerjasama serta antusias belajar siswa dalam pembelajaran.

2. Bagi Peserta Didik

Diharapkan peserta didik mendapatkan cara belajar yang baru sehingga peserta didik lebih aktif dalam belajar serta tertarik untuk memahami materi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe student team achivement division (stad) dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe student team achivement division (stad) diharapkan siswa mendapat hasil belajar yang maksimal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan diharapkan agar dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam terkait pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dan menambah variabel lain agar dapat lebih bervariasi dan memperoleh hasil yang belum ditemukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012).
- Anas Sudjana, *Pengantar Statistik Pendidikan* ,(Jakarta: Rajawali Pers, 2010)
- Depdiknas, *Metode Pembelajaran*, (Jakarta: Depdiknas, 2000),
- Dimiyanti Dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rieneka Cipta Tahun2009)
- Hamzah b uno,nina lamatengo *tugas guru dalam pembelajaran aspek yang mempengaruhi* (Jakarta :PT bumi aksara , 2016)
- Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Moh.Kasiram, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, (Malang:UIN Maliki Press, 2000)
- Muhammad Thobroni, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jogjakarta: Arr-Ruzz Media, 2011),
- Omear Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta:Bumi Aksara,2007)
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya.*,
- Sofian Siregar, *Stastistik Parametik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*,2nd,cwt 3 ed.(Bandung:2021),
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian.*,
- Suharsimi Ari Kunto, *Metodologi Penelitian.*,
- Surmadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2003),
- Syaiful Bahri, Aswan Zain, *Strategi BelajarMengajar*, (Jakarta : Rieka Cipta, 2010)
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, (Surabaya: Kencana Prenda Media Group 2009)

Trianto, Mendesain, Model Pembelajaran Inovatif Progresif , (Jakarta : Kencana Prioma, 2010)

Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, Dan Prosedur* (Jakarta: Prenamedia Grup, 2013)

LAMPIRAN - LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0934/In.28.1/J/TL.00/02/2023
 Lampiran : -
 Perihal : SURAT *BIMBINGAN SKRIPSI*

Kepada Yth.,
 Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I (Pembimbing 1)
 (Pembimbing 2)
 di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : TANTI YOSEVA
 NPM : 1901011160
 Semester : 8 (Delapan)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAM ACHIEVMENT DIVISIONS (STAD) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SDN SUMBER AGUNG

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Februari 2023
 Ketua Jurusan,


Muhammad Ali M.Pd.I.
 NIP 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3397/In.28/J/TL.01/07/2022
 Lampiran :-
 Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
 KEPALA SD N SUMBER AGUNG
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **TANTI YOSEVA**
 NPM : 1901011160
 Semester : 6 (Enam)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN
 KOOPERATIF TIPE STAD TERHADAP HASIL BELAJAR
 SISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD N SUMBER
 AGUNG**

untuk melakukan prasurvey di SD N SUMBER AGUNG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 05 Juli 2022
 Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
 NIP 19780314 200710 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG BARAT

DINAS PENDIDIKAN

SDN SUMBER AGUNG KECAMATAN SUOH

NPSN 10803584

Alamat : Jl Lintas Sukabumi Sanggi Suoh Lampung Barat

Nomor : 045/420/L.11.05/SD/XI/2022

Lampiran :

Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada
Yth. Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah
Dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
Di -
Tempat

Dengan Hormat,

Berkaitan dengan surat saudara Nomor : **B-3397/In.28/J/TL.01/07/2022** Tentang izin Pra survey tertanggal 5 Juli 2022.

Selanjutnya kami Kepala SDN Sumber Agung mengizinkan Mahasiswa Saudara atas Nama :

Nama : **TANTI YOSEVA**

NPM : 1901011160

Semester : 6 (enam)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PENDIDIKAN AGAMA DI SDN SUMBER AGUNG**

Untuk melakukan Pra Survey di SDN Sumber Agung dalam rangka penyelesaian Study Tugas Akhir atau Skripsi pada IAIN METRO Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan.

Demikian Surat Izin ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lampung Barat, 30 November 2022

Kepala Sekolah



BIROHMAH, S.Pd

NIP. 196512251988072003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1860/In.28/D.1/TL.01/04/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : TANTI YOSEVA
NPM : 1901011160
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SDN SUMBER AGUNG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAM ACHIEVMENT DIVISIONS (STAD) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SDN SUMBER AGUNG".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 14 April 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Mengetahui,
Pejabat Setempat





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1859/In.28/D.1/TL.00/04/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA SDN SUMBER AGUNG
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1860/In.28/D.1/TL.01/04/2023, tanggal 14 April 2023 atas nama saudara:

Nama : TANTI YOSEVA
 NPM : 1901011160
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN SUMBER AGUNG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAM ACHIEVMENT DIVISIONS (STAD) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SDN SUMBER AGUNG".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 April 2023
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG BARAT
DINAS PENDIDIKAN
 SDN SUMBER AGUNG KECAMATAN SUOH
 NPSN 10803584
 Alamat : Jl Lintas Sukabumi Sanggi Suoh Lampung Barat

Nomor : 0110/420/I.11.05/203/SD/V/2023
 Lampiran :
 Perihal : Balasan Research

Kepada
 Yth. Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah
 Dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
 Di -
 Tempat

Dengan Hormat,

Berkaitan dengan surat saudara Nomor : **B-1860/In.28/D.1/TL.01/04/2023**,
 Tentang izin Research tertanggal 14 april 2023.

Selanjutnya kami Kepala SDN Sumber Agung mengizinkan Mahasiswa Saudara
 atas Nama :

Nama : **TANTI YOSEVA**
 NPM : 1901011160
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN
 KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAM ACHIEVMENT
 DIVISIONS (STAD) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
 PADA MATA PELAJARAN PAI DI SDN SUMBER AGUNG**

Demikian Surat Izin ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lampung Barat, 05 Mei 2023
 Kepala Sekolah





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: stik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-077/In.28.1/J/PP.00.9/V/2023

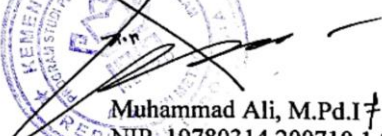
Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Tanti Yoseva

NPM : 1901011160

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 08 Juni 2023
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-666/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Tanti Yoseva
NPM : 1901011160
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901011160

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 07 Juni 2023
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me
NIP.19750505 200112 1 002

OUTLINE**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SD
SUMBER AGUNG**

**HALAMAN KAMPUL HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN HALAMAN KATA PENGANTAR
DAFTAR IN
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN**

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar
 - 1. Pengertian Hasil Belajar
 - 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
 - 3. Indikator Hasil Belajar
 - 4. Kriteria Hasil Belajar
- B. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD)
 - 1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD)
 - 2. Sejarah Munculnya Model Pembelajaran Kooperatif
 - 3. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD)
 - 4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD)

- C. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

BAB V PENUTUP


- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA


LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pembimbing


Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
NIDN. 2005108203

Metro, 6 April 2023
Penulis


Tanti Yoseva
NPM. 1901011160

**INSTRUMEN ANGKET TENTANG MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT*
DIVISION (STAD)**

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

B. Petunjuk

1. Berilah tanda centang (√) pada kertas jawaban yang sesuai dengan pendapatmu sendiri tanpa dipengaruhi siapapun.
2. Jawaban tidak boleh lebih dari satu pilihan.
3. Apapun jawaban anda tidak mempengaruhi nilai mata pelajaran PAI Anda. Oleh karena itu hendaklah dijawab dengan sebenarnya.

Keterangan Pilihan Jawaban :

Sangat Setuju = SS : 5

Setuju = S : 4

Kurang setuju = KS : 3

Tidak Setuju = TS : 2

Sangat Tidak Setuju = STS : 1

NO	PERNYATAAN	KETERANGAN PILIHAN RESPON				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Berdo'a bersama sebelum pembelajaran dimulai agar tujuan pembelajaran tercapai.					
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai menggunakan bahasa yang mudah dipahami.					
3	Guru memberikan instruksi untuk merapihkan ruang kelas seperti meja dan bangku					
4	Sebelum memberikan materi pembelajaran, guru memberikan nasihat agar siswa semangat belajar.					
5	Materi yang disampaikan oleh guru membuat saya tertarik untuk mempelajari dan memahaminya.					
6	Ketika menyajikan informasi dan materi, guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami.					
7	Guru memberikan contoh yang sesuai dengan materi pembelajaran dan mudah dimengerti .					
8	Saya tidak merasa kesulitan dalam memahami					

	materi yang disampaikan oleh guru.				
9	Saya tertarik belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dikerjakan secara berkelompok				
10	Saya menyukai belajar secara berkelompok karena di dalamnya tidak membeda-bedakan antara suku, ras maupun tingkat kecerdasan.				
11	Belajar berkelompok memberikan kemudahan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.				
12	Saya senang belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam secara berkelompok karena dapat menambah wawasan.				
13	Saya dapat bekerjasama dengan baik saat belajar secara berkelompok untuk memahami materi .				
14	Belajar secara berkelompok dapat memberikan kemudahan dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.				
15	Belajar dengan berkelompok, maka mempresentasikan hasil kerja kelompok menjadi lebih mudah.				
16	Belajar secara berkelompok, membuat saya berani menyampaikan pendapat di depan umum.				
17	Belajar secara berkelompok memudahkan saya dalam menyampaikan ide-ide.				
18	Guru memberikan penghargaan kepada masing-masing kelompok sesuai skor kerja kelompok agar lebih semangat.				
19	Dengan penghargaan yang diberikan oleh guru membuat saya lebih giat belajar.				
20	Belajar secara berkelompok menjadikan saya lebih ingin bersungguh-sungguh dalam belajar.				

Kisi-Kisi Angket Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD)

Variabel Penelitian	Indikator	Jumlah Item	item
Model pembelajaran STAD	7. Menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar.	4	1-4
	8. Menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau lewat bahan bacaan.	4	5-8
	9. Menjelaskan kepada siswa bagaimana membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien.	4	9-12
	10. Membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka.	4	13-16
	11. Mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya	2	17-18
	12. Mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok	2	19-20

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PEDOMAN DOKUMENTASI**


1. Sejarah Singkat Berdirinya SD N SUMBER AGUNG
2. Visi dan Misi SD N SUMBER AGUNG
3. Keadaan Guru SD N SUMBER AGUNG
4. Keadaan Siswa SD N SUMBER AGUNG
5. Keadaan Sarana dan Prasarana SD N SUMBER AGUNG
6. Struktur Organisasi SD N SUMBER AGUNG

Pembimbing



Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
NIDN. 2005108203

Metro, 6 April 2023
Penulis



Tanti Yoseva
NPM. 1901011160

PENGARUH PENGGUNAAN
MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE STUDENT
TEAM ACHIEVMENT DIVISIONS (
STAD) TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PAI DI SDN SUMBER
AGUNG

Submission date: 06-Jun-2023 09:42 AM (UTC+0700)
Submission ID: 2109956171
File name: skripsi_tanti_yoseva.docx (289.95K)
Word count: 9824
Character count: 54932



Dr. Tanti Yoseva, M.Pd.

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN
 KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAM ACHIEVMENT DIVISIONS (STAD)
 TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
 PELAJARAN PAI DI SDN SUMBER AGUNG

ORIGINALITY REPORT

8%	9%	3%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	6%
2	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On
 Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

Dr. Yuzun Lunita, M. Pd.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Tanti Yoseva
NPM : 1901011160

Prodi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	27/23 /02		- Bimbingan outlen - perbaiki tata penulisan outlen - perbaiki outlen Bab 2 tambahkan kriteria hasil Belajar	
	07/23 /03		Acc outlen Lanjut pendalaman	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
NIDN. 2005108203



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296 Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Tanti Yoseva
NPM : 1901011160

Prodi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	10/23 /03		Pendalaman Bab 1 - 3 - perbaiki penggunaan kata pada pengantar - perjelas permasalahan pada latar belakang - Berikan penjelasan pada setiap materi - Sesuaikan teknik pengumpul- an data dengan populasi yang ada	
	20/23 /03		A.C.C pendalaman Bab 1 - 3	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
NIDN. 2005108203



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Tanti Yoseva
NPM : 1901011160

Prodi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	31/23 /03		<p>Pengusunan APD</p> <ul style="list-style-type: none"> - APD diperbaiki - Perbaiki kata yang kurang baku - perbaiki kata hubung 	
	06/23 /04		<p>ACC APD</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tambah pedoman dilengkapi 	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
NIDN. 2005108203



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

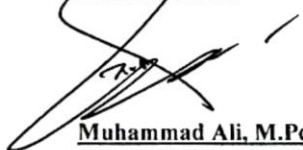
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Tanti Yoseva
NPM : 1901011160


Prodi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<ul style="list-style-type: none"> - lengkapnya ornamen kepada diperbaiki - Laporan di kelas - tak lupa di kelas - Struktur yang diperbaiki - Jaka Jaka diperbaiki 	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
NIDN. 2005108203



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : Tanti Yoseva
 NPM : 1901011160

Prodi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	06/23 /06		Dasar menulis UJIAN MANAJEMEN	

Mengetahui,
 Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
 NIDN. 2005108203

DOKUMENTASI

Wawancara dengan kepala sekolah SD N sumber agung



Wawancara dengan guru PAI bapak Ali Wardana, S.Pd



Foto penyebaran angket kepada siswa siswi kelas V SD N sumber Agung



RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Tanti Yoseva biasa di panggil Tanti lahir di Sukamarga tanggal 05 Maret 2000 dan dibesarkan di Lampung Barat. Anak Pertama dari 2 bersaudara. Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya diSD N 1 Sukamarga, 2007 – 2012, Kemudian melanjut ke jenjang SMP yaitu di SMP N 1 Suoh pada tahun 2012 dan selesai pada tahun 2015 kemudian melanjut kejenjang yang lebih tinggi SMK yaitu SMK Roudlotul Huda Purwosari Padang Ratu Lampung Tengah pada tahun 2015 sampai tahun 2018 . Pada tahun 2019 Penulis terdaftar sebagai mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui Seleksi jalur UM-PTKIN.